LAPORAN HASIL PRAKTIKUM BASIS DATA Jobsheet 5



Adi Luhung 244107020088 Kelas 1E

Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang 2025

1. Praktikum

1.1 Percobaan 1

1. Kode program untuk menghitung faktorial menggunakan Brute Force dan Divide Qonquer.

```
package Minggu5;
public class Faktorial {
   int faktorialBF (int n) {
     int fakto = 1;
     for (int i = 1; i <= n; i++) {
        fakto = fakto * i;
     }
     return fakto;
}
int faktorialDC (int n) {
   if (n == 1) {
        return 1;
     } else {
        int fakto = n * faktorialDC (n-1);
        return fakto;
     }
}</pre>
```

```
package Minggu5;
import java.util.Scanner;
public class MainFaktorial {
   public static void main(String[] args) {
        Scanner sc = new Scanner (System.in);
        System.out.print("Masukkan nilai: ");
        int nilai = sc.nextInt();

        Faktorial fk = new Faktorial();
        System.out.println("Nilai faktorial " + nilai + "
        menggunakan BF: " + fk.faktorialBF(nilai));
        System.out.println("Nilai faktorial " + nilai + "
        menggunakan DC: " + fk.faktorialDC(nilai));
    }
}
```

2. Hasil kode program.

```
Masukkan nilai: 5
Nilai faktorial 5 menggunakan BF: 120
Nilai faktorial 5 menggunakan DC: 120
```

1.1.1 Pertanyaan

- 1. Pada kode if berfungsi sebagai pembatas perulangan yang disebut *base case*, sedangkan kode else berfungsi sebagai perulangan atau *recursive case*.
- 2. Memodifikasi kode program agar dapat menggunakan selain perulangan for.

```
package Minggu5;
public class Faktorial {
    int faktorialBF (int n) {
        int fakto = 1;
        int i = 1;
        do {
            fakto = fakto * i;
            i++;
        } while (i \leq n);
        return fakto;
    int faktorialDC (int n) {
        if (n == 1) {
            return 1;
        } else {
           int fakto = n * faktorialDC (n-1);
            return fakto;
        }
    }
```

Hasil kode program.

```
Masukkan nilai: 4
Nilai faktorial 4 menggunakan BF: 24
Nilai faktorial 4 menggunakan DC: 24
```

- 3. Perbedaan fakto *= i dan fakto = n * faktorialDC(n-1)
 - fakto *= i menggunakan cara perulangan atau bisa disebut brute force
 - fakto = n * faktorialDC(n-1) menggunakan rekursi dengan cara memanggil fungi itu sendiri berkalikali.
- 4. Perbedaan cara kerja fakto *= i dan fakto = n *
 faktorialDC(n-1)
 - fakto *= i
 cara ini menggunakan perulangan dan menghitung faktorial secara
 langsung dalam urutan maju
 - fakto = n * faktorialDC (n-1) menggunakan rekursi untuk memecah masalah menjadi submasalah kecil hingga mencapai basis kasus, lalu menggabungkan hasilnya kembali.

1.2 Percobaan 2

1. Membuat kode program untuk mengoperasikan perhitungan dengan pangkat menggunakan Brute Force dan Divide Oonguer.

```
package Minggu5;
public class Pangkat {
    int nilai, pangkat;
    Pangkat (int n, int p) {
        nilai = n;
        pangkat = p;
    int pangkatBF (int a, int n) {
        int hasil = 1;
        for (int i = 0; i < n; i++) {
            hasil = hasil * a;
        }
        return hasil;
    int pangkatDC (int a, int n) {
        if (n == 1) {
            return a;
        } else {
            if (n%2 == 1) {
                return (pangkatDC(a, n/2) * pangkatDC(a, n/2) * a );
                return (pangkatDC(a, n/2) * pangkatDC(a, n/2));
        }
    }
}
```

```
package Minggu5;
import java.util.Scanner;
public class MainPangkat {
    public static void main(String[] args) {
        Scanner sc = new Scanner (System.in);
        System.out.print("Masukkan jumlah elemen: ");
        int elemen = sc.nextInt();
        Pangkat [] png = new Pangkat[elemen];
        for (int i = 0; i < elemen; i++) {
            System.out.print("Masukkan nilai basis elemen ke-" + (i+1)+ ": ");
            int basis = sc.nextInt();
            System.out.print("Masukkan nilai basis pangkat ke-" + (i+1)+ ": ");
            int pangkat = sc.nextInt();
            png [i] = new Pangkat(basis, pangkat);
        }
        System.out.println("HASIL PANGKAT BRUTE FORCE: ");
        for (Pangkat p : png) {
            System.out.println(p.nilai +"^"+ p.pangkat + ": " +
p.pangkatBF(p.nilai, p.pangkat));
        }
        System.out.println("HASIL PANGKAT DIVIDE QONQUER: ");
        for (Pangkat p : png) {
            System.out.println(p.nilai +"^"+ p.pangkat + ": " +
p.pangkatDC(p.nilai, p.pangkat));
        }
    }
```

2. Hasil kode program

```
Masukkan jumlah elemen: 3
Masukkan nilai basis elemen ke-1: 2
Masukkan nilai basis pangkat ke-1: 3
Masukkan nilai basis elemen ke-2: 4
Masukkan nilai basis pangkat ke-2: 5
Masukkan nilai basis elemen ke-3: 6
Masukkan nilai basis pangkat ke-3: 7
HASIL PANGKAT BRUTE FORCE:
2^3: 8
4^5: 1024
6^7: 279936
HASIL PANGKAT DIVIDE QONQUER:
2^3: 8
4^5: 1024
6^7: 279936
```

1.2.1 Pertanyaan

- 1. Method pangkatBF(), dibuat untuk melakukan perhitungan pangkat dengan menggunakan Brute Force (loop), sedangkan method pangkatDC() menggunakan Divide Qonquer (rekursif).
- 2. Tahap combine sudah termasuk dalam kode tersebut, yaitu pada kode

```
return (pangkatDC(a, n/2) * pangkatDC(a, n/2) * a );
return (pangkatDC(a, n/2) * pangkatDC(a, n/2));
```

3. Iya, bisa.

```
package BruteForceDivideQonquer.Minggu5;
import java.util.Scanner;
public class MainPangkat01 {
   public static void main(String[] args) {
        Scanner sc = new Scanner(System.in);
        System.out.print("Masukkan jumlah elemen: ");
        int elemen = sc.nextInt();
        Pangkat01[] png = new Pangkat01[elemen];
        for (int i = 0; i < elemen; i++) {
            System.out.print("Masukkan nilai basis elemen ke-" + (i + 1) + ": ");
            int basis = sc.nextInt();
            System.out.print("Masukkan nilai pangkat ke-" + (i + 1) + ": ");
            int pangkat = sc.nextInt();
            png[i] = new Pangkat01(basis, pangkat);
        System.out.println("HASIL PANGKAT BRUTE FORCE:");
        for (Pangkat01 p : png) {
            System.out.println(p.nilai + "^" + p.pangkat + ": " + p.pangkatBF());
        System.out.println("HASIL PANGKAT DIVIDE & CONQUER:");
        for (Pangkat01 p : png) {
            System.out.println(p.nilai + "^" + p.pangkat + ": " + p.pangkatDC());
        sc.close();
```

```
package BruteForceDivideQonguer.Minggu5;
public class Pangkat01 {
    int nilai, pangkat;
    Pangkat01(int n, int p) {
        nilai = n;
        pangkat = p;
    int pangkatBF() {
        int hasil = 1;
        for (int i = 0; i < pangkat; i++) {
            hasil *= nilai;
        return hasil;
    int pangkatDC() {
        return hitungPangkatDC(pangkat);
    private int hitungPangkatDC(int n) {
        if (n == 1) {
            return nilai;
        } else {
            int hasil = hitungPangkatDC(n / 2);
            if (n % 2 == 1) {
                return hasil * hasil * nilai;
            } else {
                return hasil * hasil;
        }
```

- 4. Cara kerja method pangkatBF(), dan pangkatDC().
 - pangkatBF()

 Mengalikan nilai variabel nilai sebanyak nilai didalam variabel
 pangkat dengan menggunakan loop.
 - pangkatDC()
 Memecah variabel pangkat menjadi setengah (n/2) dan menggabungkan hasilnya secara rekursif

1.3 Percobaan 3

1. Menghitung total keuntungan menggunakan Brute Force dan Divide Qonquer

```
package Minggu5;
public class Sum {
    double keuntungan[];
    Sum (int el) {
        keuntungan = new double [el];
    double totalBF() {
        double total = 0;
        for (int i = 0; i < keuntungan.length; i++) {</pre>
            total = total+keuntungan[i];
        return total;
    double totalDC(double arr[], int 1, int r) {
        if (l == r) {
            return arr[1];
        }
        int mid = (1+r)/2;
        double lsum = totalDC(arr, 1, mid);
        double rsum = totalDC(arr, mid + 1, r);
        return lsum + rsum;
    }
}
```

2. Hasil kode program

```
Masukkan jumlah elemen: 5
Masukan keuntungan ke-1: 10
Masukan keuntungan ke-2: 20
Masukan keuntungan ke-3: 30
Masukan keuntungan ke-4: 40
Masukan keuntungan ke-5: 50
Total keuntungan menggunakan Brute Force: 150.0
Total keuntungan menggunakan Divide Qonquer: 150.0
```

1.3.2 Pertanyaan

- Variabel mid digunakan dalam metode totalDC() sebagai pembagi untuk membagi array menjadi dua bagian yang lebih kecil dalam pendekatan Divide and Conquer.
- 2. totalDC(arr, 1, mid) untuk menghitung total keuntungan dari bagian kiri array. Sedangkan totalDC(arr, mid + 1, r) untuk menghitung total keuntungan dari bagian kanan array.
- 3. lsum + rsum adalah tahap combine dari masalah yang telah dipecah diawal proses.
- 4. Base case dari program diatas adalah

```
if (1 == r) {
    return arr[1];
}
```

- 5. Pada awal proses, array dibagi menjadi dua bagian menggunakan mid. Bagian kiri dihitung dengan totalDC (arr, l, mid), bagian kanan dihitung dengan totalDC (arr, mid + 1, r). Kemudian jika hanya ada satu elemen dalam array (l == r), langsung dikembalikan sebagai base case. Setelah nilai dari dua bagian kecil dihitung, hasilnya dijumlahkan.
- 6. Push kode program ke github

```
PS C:\Users\luhun\Kuliah1 Semester2\Praktikum_ASD> git add .
PS C:\Users\luhun\Kuliah1 Semester2\Praktikum_ASD> git commit -m "Modifikasi"
[main 525ced4] Modifikasi

14 files changed, 145 insertions(+), 9 deletions(-)
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/Minggu5/Faktorial01.java
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/Minggu5/MainFaktorial01.java
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/Minggu5/MainPangkat01.java
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/Minggu5/MainSum.java
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/Minggu5/Pangkat01.java
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/Minggu5/Sum01.java
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/Minggu5/Sum01.java
create mode 100644 BruteForceDivideQonquer/test.md
PS C:\Users\luhun\Kuliah1 Semester2\Praktikum_ASD> git push origin main
Enumerating objects: 29, done.
Counting objects: 100% (29/29), done.
Delta compression using up to 8 threads
Compressing objects: 100% (19/19), done.
```